ABSTRAK

PT XYZ adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang ekspedisi. Dalam proses penanganan paket terutama pada area *outbound* masih menggunakan tenaga manusia. Dari hasil pengamatan terhadap PT XYZ Bandung DC, terdapat aktivitas kerja dengan beban kerja yang relatif tinggi berdasarkan data *pending loading inner, outter,* dan DC *to* DC yang menunjukan tidak tercapainya produktivitas karena terdapat *difference* dan *gap%*. Penyebab beban kerja yang tinggi yaitu aktivitas kerja yang menggunakan kondisi fisik yang tinggi seperti mengangkat *bag* dengan rata-rata berat 20-30 kg, serta dalam melakukan kegiatan *loading* memerlukan tingkat ketelitian dan konsentrasi tinggi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghitung dan menganalisis beban kerja dan menentukan jumlah tenaga kerja yang optimal di area *outbound* berdasarkan unit truk *CDD* (*Colt Diesel Double)* dan truk *WB* (*Wing Box)*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *work load analysis* (*WLA*). Dari hasil pengolahan data didapatkan bahwa rata-rata beban kerja yang dialami oleh operator *outbound* di PT XYZ Bandung DC tergolong tinggi karena melebihi 100%. Dari hasil pengolahan data rata-rata beban kerja yang didapat sebesar 129,75% dengan jumlah operator sebanyak 28 orang (8 operator *dedicated* dan 20 *daily worker*). Berdasarkan perhitungan dengan mengacu kepada *service level agreement* (*SLA*) didapatkan jumlah tenaga kerja yang optimal yaitu sebanyak 36 orang (9 operator *dedicated* dan 27 *daily worker*) dalam kegiatan *outbound* operator *dedicated* dapat mengalokasikan dan mengarahkan *daily worker* menyesuaikan kebutuhan aktual di area *outbound* sehingga mencapai produktivitas yang optimal.

Kata Kunci: *Work load analysis, outbound, service level agreement, dedicated* & *daily worker*.

ABSTRACT

PT XYZ is a company engaged in the field of logistics. In the package handling process, particularly in the outbound area, human resources are still utilized. Upon observation of PT XYZ Bandung DC, it was identified that there are work activities with a relatively high workload, as indicated by data on pending loading for inner, outer, and DC to DC, showing unattained productivity due to differences and gap percentages. The high workload is attributed to work activities that require a high level of physical exertion, such as lifting bags with an average weight of 20-30 kg. Additionally, loading activities demand a high level of precision and concentration. The objective of this research is to calculate and analyse the workload, determining the optimal workforce in the outbound area based on CDD (Colt Diesel Double) and WB (Wing Box) truck units. The research employs the Workload Analysis (WLA) method. Data processing reveals that the average workload experienced by outbound operators at PT XYZ Bandung DC is classified as high, exceeding 100%. The average workload obtained is 129.75%, with a workforce of 28 individuals (8 dedicated operators and 20 daily workers). Calculations based on the service level agreement (SLA) indicate that the optimal workforce is 36 individuals (9 dedicated operators and 27 daily workers). In the outbound activities, dedicated operators can allocate and guide daily workers according to actual needs in the outbound area, thereby achieving optimal productivity.

Key Words: *Work load analysis, outbound, service level agreement, dedicated & daily worker.*